

# **MANAJEMEN PENANGGULANGAN MALARIA DI KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2011**

**Felix Kasim, H. Edwin Setiabudhi, Immanuel Indra**

**Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Bagian Ilmu Penyakit Dalam  
FK Maranatha Bandung**

**Forum Kebijakan Kesehatan Nasional III  
Surabaya, 19-20 September 2012**



# LATAR BELAKANG

Di Indonesia dilaporkan kasus malaria menurun dari 2,8 juta kasus pada tahun 2001 menjadi 1,2 juta kasus pada tahun-tahun terakhir

Penyakit Malaria di Provinsi NTT masih menjadi penyebab kematian bagi bayi, balita dan ibu hamil serta dapat menurunkan produktifitas tenaga kerja

Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu daerah endemis malaria di NTT

# IDENTIFIKASI MASALAH



- Apa saja upaya manajemen kesehatan lingkungan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur terhadap penurunan angka kejadian malaria.
- Apakah ada pengaruh pelaksanaan manajemen kesehatan lingkungan dan juga faktor pendukung dan penghambat untuk penanggulangan kejadian malaria di Kabupaten Sumba Timur

# TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui :

1. upaya manajemen kesehatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Sumba Timur terhadap penurunan angka kejadian malaria
2. pelaksanaan manajemen kesehatan lingkungan dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kesehatan untuk penanggulangan kejadian malaria di Kabupaen Sumba Timur

# MANFAAT PENELITIAN

## Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi bagi masyarakat terhadap manajemen kesehatan khususnya penyakit Malaria

## Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai masukan bagi pengelola program pengendalian dan pemberantasan malaria

Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman melakukan penelitian ilmiah.

# KERANGKA PEMIKIRAN

Apa saja upaya pelaksanaan manajemen kesehatan yang dilakukan dalam menurunkan angka kejadian malaria di Kabupaten Sumba Timur

# METODOLOGI PENELITIAN

Jenis  
Penelitian

- **Kualitatif**

Rancangan  
Penelitian

- *Grounded  
Research*



## Sample :

- Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur
- Kepala bagian P2M DINKES Sumba Timur
- Penanggung Jawab program pemberantasan malaria di DINKES Sumba Timur
- Kepala-kepala PUSKESMAS di Kabupaten Sumba Timur

## Teknik Sample

- *Purposive sampling* dengan pendekatan *homogenous sampling*

## Cara Pengambilan data

- Diskusi kelompok terarah / *focus group discussion*
- Wawancara mendalam / *indepth interview*
- Observasi partisipatif

- Instrumen Penelitian



- Analisis Data  
*Thematical Analysis*

# LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

- Lokasi Penelitian

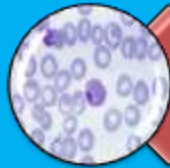


- Waktu

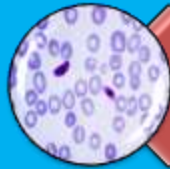
Desember 2010-  
Desember 2011

# MALARIA

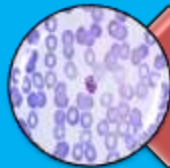
- Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh Parasit Genus Plasmodium terdiri dari 4 spesies yaitu



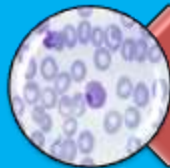
*Plasmodium vivax*



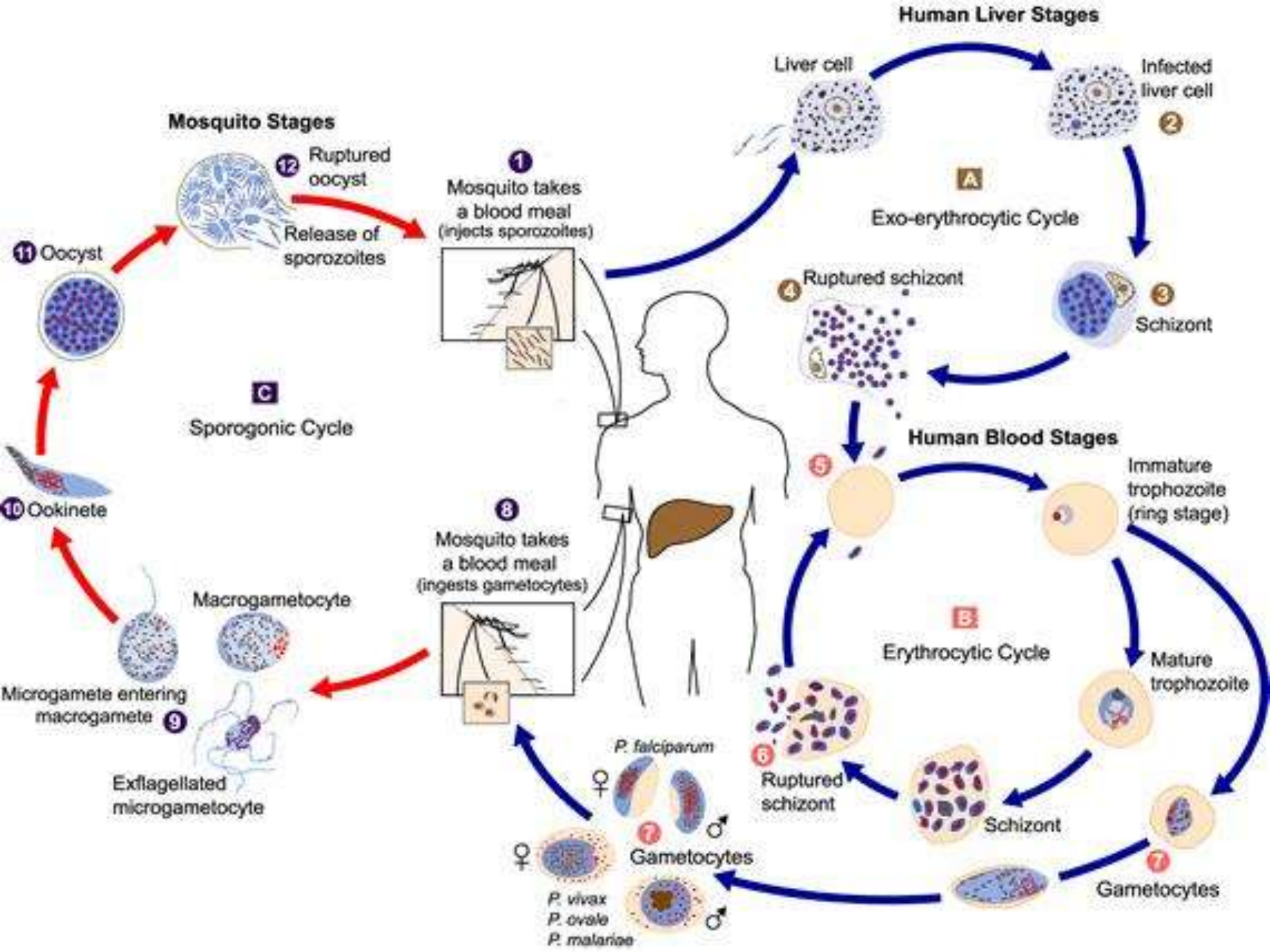
*Plasmodium falciparum*



*Plasmodium malariae*



*Plasmodium ovale*



# Faktor – Faktor yang menentukan Penyebaran Penyakit Malaria

ditentukan oleh tiga faktor yang dikenal sebagai *Host, Agent dan Environment*

## 1. Host

Manusia (*host perantara*) : usia, jenis kelamin, ras, riwayat malaria sebelumnya, cara hidup, sosek, status gizi, imunitas

Nyamuk (*host definitif*) : umur, peluang kontak dengan manusia, frekuensi menggigit, kerentanan nyamuk terhadap parasit itu sendiri,kepadatan nyamuk

## 2. Agent (*Parasit/plasmodium*)

*Plasmodium vivax, falciparum, ovale, malariae*

## 3. Environment (Lingkungan)

Fisik , kimia , biologi dan sosial budaya

# Diagnosis Malaria



## ANAMNESIS :

- Keluhan utama berupa **menggigit, demam dan berkeringat (trias malaria)**.
- Sering disertai sakit kepala, mual , dan/muntah, kadang-kadang diare dan nyeri otot atau pegal-pegal pada orang dewasa (merupakan gejala spesifik daerah).
- Riwayat berpergian dan bermalam 1-4 minggu yang lalu ke daerah malaria (masa inkubasi).
- Tinggal / berdomisili di daerah endemis malaria.
- Pernah menderita malaria.
- Riwayat mendapat transfusi darah.
- Gejala pada daerah endemis biasanya lebih ringan dan tidak klasik karena timbulnya antibodi, sedangkan pada non endemis lebih klasik / khas dan cenderung menjadi berat.



# Pemeriksaan Fisik :

- **Demam** ( Perabaan atau pengukuran dengan termometer) dengan **suhu 37,5 - 40 °C**
- Konjungtiva Palpebra bisa ditemukan anemis
- Pembesaran Limpa (**Splenomegali**). Pada daerah endemis splenomegali lebih sering dan berderajat besar khususnya pada anak-anak
- Pembesaran Hati (**Hepatomegali**)

# Pemeriksaan Laboratorium

- Pemeriksaan **darah tepi** (tetes tebal dan/hapusan tipis)
- **Tes Diagnosis cepat** (Antigen HPR-2, Antigen enzim *parasite Lactate Dehidrogenase* (p-LDH) antigen HRP-2 *P. Falciparum* dan antigen “*pan-malarial*” dari 4 spesies plasmodium)

# PENCEGAHAN MALARIA



- Edukasi
- Upaya Menghindari tusukan nyamuk : Proteksi Pribadi ( obat anti nyamuk, pakaian lengan dan celana panjang), modifikasi perilaku (mengurangi aktivitas diluar rumah mulai senja sampai subuh), modifikasi lingkungan ( mengurangi genangan air, menghilangkan tempat pembiakan nyamuk seperti kaleng bekas, bak mandi dibersihkan)
- Kemoprofilaksis

# MANAJEMEN KESEHATAN

- "Manajemen kesehatan adalah suatu kegiatan atau suatu seni untuk mengatur para petugas kesehatan dan non petugas kesehatan guna meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program kesehatan"

# FUNGSI MANAJEMEN KESEHATAN

- Fungsi manajemen yang digunakan oleh Depkes RI diambil dari fungsi manajemen menurut George Terry yang terdiri dari *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (POAC)

***PLANNING***

proses yang dimulai dengan merumuskan tujuan organisasi, sampai dengan menyusun dan menetapkan rangkaian kegiatan untuk mencapainya

***ORGANIZING***

rangkaian kegiatan manajemen untuk menghimpun sumber daya (potensi) yang dimiliki oleh organisasi dan memanfaatkannya secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi

***ACTUATING***

proses memberikan bimbingan kepada staf agar mereka mampu bekerja secara optimal dalam melakukan tugasnya sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki

***CONTROLLING***

mengamati secara terus-menerus pelaksanaan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi

# Definisi Operasional Variabel

Manajemen kesehatan masyarakat

penerapan manajemen umum dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat sehingga yang menjadi objek dan sasaran manajemen adalah sistem pelayanan kesehatan masyarakat

- Alat ukur : *Questionnaire* dengan pertanyaan terbuka, *tape recoder*, dan kamera
- Cara ukur : wawancara mendalam dan observatif partisipatif

## **Pelaksanaan**

- definisi : cara, proses, penerapan, pembuatan.
- Alat ukur : *Questionnaire* dengan pertanyaan terbuka, *tape recorder*.
- Cara ukur : wawancara mendalam.

## **Manfaat**

- definisi : daya guna, faedah
- alat ukur : *Questionnaire* dengan pertanyaan terbuka, *tape recorder*
- cara ukur : wawancara mendalam

## **hambatan**

- definisi : kesadaran yang membatasi, menghalangi atau mencegah mencapai sasaran
- alat ukur : *Questionnaire* dengan pertanyaan terbuka, *tape recorder*
- cara ukur : wawancara mendalam

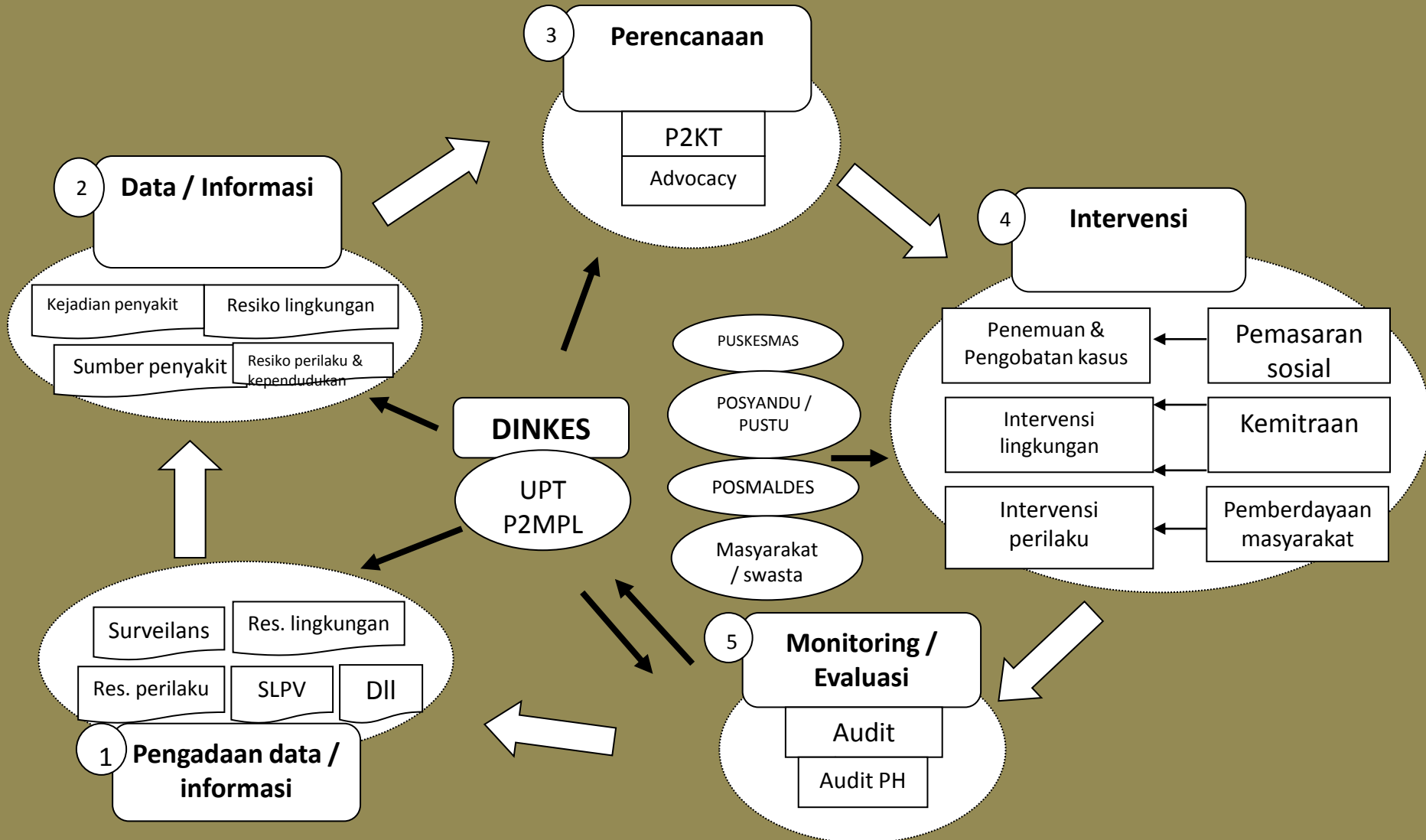
## **harapan**

- definisi : keinginan supaya menjadi kenyataan
- alat ukur : *Questionnaire* dengan pertanyaan terbuka, *tape recorder*
- cara ukur : wawancara mendalam



# HASIL DAN PEMBAHASAN

- Manajemen penanggulangan malaria terpadu



# Pelaksanaan

- “Jadi menurut saya manajemen kesehatan itu adalah seluruh kegiatan kesehatan yang pelaksanaannya dilakukan oleh para petugas kesehatan dan non petugas kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program kesehatan.”  
(responden 4)

# Peneliti Lain

- Notoadmojo (2003) :  
manajemen kesehatan masyarakat adalah penerapan manajemen umum dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat sehingga yang menjadi objek atau sasaran manajemen adalah sistem pelayanan kesehatan masyarakat

# Hambatan

- “... karena keterbatasan dana seringkali kami hanya melakukan penyuluhan promotif di tingkat puskesmas atau desa” (Responden 1)
- “banyak pelaksana di desa yang belum begitu paham mengenai program ini” (Responden 2)

# Peneliti Lain

- Helmin Rumbiak (2006) :  
“kurangnya dukungan dana dari Pemerintah Daerah menyebabkan angka kejadian malaria masih ada di wilayah tersebut”.
- SKN (2009) :  
tujuan pembinaan dan pengawasan SDM kesehatan adalah untuk mengarahkan, memberikan dukungan, serta mengawasi pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan

# Diskusi Terarah

- Hasil diskusi terarah tidak menunjukkan adanya kendala pendanaan, hal ini mungkin dikarenakan yang mengatur pendanaan untuk kegiatan penanggulangan malaria terpusat oleh Dinas Kesehatan dan bukan puskesmas

# Peneliti Lain

- Helmin Rumbiak (2006)

biaya yang diperlukan untuk pemberantasan malaria belum dilakukan oleh puskesmas melainkan oleh Kabupaten (Dinas Kesehatan) dan puskesmas sebagai tenaga pelaksana dilapangan

## KESIMPULAN

- Manajemen penanggulangan malaria di kabupaten Sumba Timur telah sesuai dengan Ketetapan Menteri Kesehatan nomor 043/MENKES/SK/I/2007 dan Standar Kesehatan Nasional tahun 2009.



## MANFAAT

- Adanya penurunan angka kesakitan malaria dalam kurun waktu 5 tahun terakhir
- Adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menanggulangi penyakit malaria

## HAMBATAN

- Kekurangan biaya operasional
- Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
- Kurangnya alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan malaria

## HARAPAN

- Ketersediaan dana operasional yang mencukupi
- Tenaga kesehatan (SDM) yang kompeten di bidangnya
- Dukungan sarana dan prasarana yang lebih memadai

# SARAN

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur

- Memberikan dukungan dana yang sesuai dengan kebutuhan operasional kegiatan manajemen kesehatan dalam pemberantasan malaria sehingga malaria tidak lagi meresahkan masyarakat dan bukan lagi sebagai masalah kesehatan serius di Kabupaten Sumba Timur.

## Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur

- Pelaksanaan manajemen penanggulangan malaria harus dilaksanakan secara kontinyu.
- Meningkatkan ketrampilan petugas
- Membangun kemitraan dengan semua instansi yang terkait
- Studi dinamika penularan malaria secara spesifik lokal

## Bagi puskesmas-puskesmas di Sumba Timur

- Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mencegah dan mengendalikan vektor.
- Melakukan penyuluhan tentang penyakit malaria dan cara pencegahan yang sederhana dan murah
- Pencatatan angka kejadian malaria yang lebih teliti.

**TERIMAKASIH**